

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan penelitian	2
1.3 Landasan Konseptual	2
1.4 Argumen Utama (Hipotesis)	4
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KONTEKS SOSIAL, POLITIK, DAN BUDAYA MANGKUNEGARAN (1930-1940)	10
2.1 Konteks Sosial-Politik Surakarta (1930–1940-an).....	10
2.2 Surakarta dan Hindia Belanda dalam Lanskap Gerakan Sosial 1930-an	12
2.3 Struktur Budaya dan Kehidupan Keraton Mangkunegaran	15
2.4 Biografi Singkat dan Posisi Simbolis Gusti Nurul	17
2.5 Perempuan Elit Pribumi: Representasi, Ambivalensi, dan Negosiasi Identitas	19
BAB III REPRESENTASI BUDAYA DAN AGENSI PEREMPUAN ELIT DALAM PERJALANAN GUSTI NURUL KE BELANDA (1937).....	22
3.1 Membaca Representasi Budaya dari Perspektif Poskolonialisme.....	22
3.2 Konteks Historis Perjalanan Gusti Nurul ke Belanda Tahun 1937	23
3.3 Representasi Budaya Jawa dalam Ruang Kolonial Eropa	26
3.4 Agensi Perempuan Elit dalam Struktur Kekuasaan Kolonial	30
3.5 Negosiasi Identitas Budaya antara Keraton dan Otoritas Kolonial	33



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perempuan Elit Pribumi Sebagai Representasi Budaya di Ruang Kolonial: Ambivalensi Representasi Budaya Jawa dalam Perjalanan Gusti Nurul ke Belanda (1937)

Dyahayu Sekar Anggarini, Prof. Dr. Drs. Dafri Agussalim, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3.6	Dampak Representasi Budaya Gusti Nurul terhadap Relasi Elite Pribumi dan Pemerintah Kolonial.....	35
3.7	Implikasi Analisis terhadap Pemahaman Relasi Lintas Budaya dan Kekuasaan	37
BAB IV PENUTUP		40
4.1	Kesimpulan.....	40
4.2	Kontribusi Penelitian dan Refleksi Akademik	41
4.3	Arah Penelitian Lanjutan.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....		45